

RINGKASAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang Manajemen Intervensi Gizi di Desa Sumberberas, Muncar, Banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kuisioner pemantauan status gizi dan KADARZI pada 41 keluarga di desa Sumberberas didapatkan proporsi balita stunting sebesar 22,2%.
2. Program kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL yaitu konsultasi gizi personal, penyuluhan dan pelatihan tentang stunting dan gizi seimbang, pelatihan teknologi tepat guna pembuatan makanan selingan balita berdasarkan pangan lokal (Ikan Gulung Telur).
3. Program konsultasi gizi personal telah tercapai sesuai target. 100% responden anak balitanya mengalami perubahan pola makan setelah diberikan konsultasi.
4. Program penyuluhan dan pelatihan telah berhasil mencapai target. Kehadiran peserta sesuai target yaitu 100% dari minimal kehadiran 75%. Responden yang mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 100% telah sesuai target yaitu minimal 75%. Pada soal pelatihan responden yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 75% dan telah sesuai target.
5. Program pelatihan teknologi tepat guna pembuatan makanan selingan untuk balita berdasarkan pangan lokal (Ikan Gulung Telur) berhasil mencapai target. 91% responden tertarik untuk membuat makanan seperti pada video.